

Analisis Teknik Passing Sepakbola

Akhyar Padhli Nasution¹, Sayuti Syahara², Umar Nawawi³, Vega soniawan⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang
Akhyarpadhli.nasution@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* yang dilakukan oleh pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang belum maksimal. Variabel dalam penelitian ini ialah teknik *passing* pada permainan sepakbola. Penelitian ini dilaksanakan tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik *passing* dilihat melalui fase awal, fase utama dan fase akhir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 orang pemain. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemain SSB Ataque Kota Padang yang berusia 14-17 tahun sebanyak 10 orang pemain. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *persentase*. Hasil penelitian secara keseluruhan yang diperoleh dari analisis teknik *passing* Pemain Sekolah Sepak bola (SSB) Ataque Kota Padang berada pada klasifikasi baik, dilihat dari indikator; 1) Fase awal (persiapan) tergolong pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 3,06, 2) Fase utama (pelaksanaan) tergolong pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 3,10, dan 3) Fase akhir tergolong pada klasifikasi baik dengan rata-rata 2,96.

kata kunci: teknik passing; sepakbola

Analysis Of Football Passing Techniques

ABSTRACT

The problem contained in this study was that the passing skills performed by players of The School of Football (SSB) Ataque Kota Padang have not been maximized. The variable in this study was the passing technique in the game of football. This research was conducted the goal was to know the level of mastery of passing techniques seen through the initial phase, the main phase and the final phase. This type of research is quantitative using descriptive methods. The population in this study was 44 players. Sampling techniques are done using purposive sampling techniques, namely SSB Ataque Padang City players aged 14-17 years as many as 10 players. Data analysis was done using percentage techniques. The results of the overall research obtained from the analysis of passing techniques of Football School Players (SSB) Ataque Kota Padang are in good classification, judging by the indicators; 1) The initial phase (preparation) was classified as a moderate classification with an average of 3.06, 2) The main phase (implementation) is classified as a moderate classification with an average of 3.10, and 3) the final phase was classified as a good classification with an average of 2.96.

Keywords: *passing technique; football*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bidang yang begitu pesat perkembangannya hampir di seluruh Negara-negara di dunia, begitu juga di seluruh lapisan masyarakat Indonesia, tanpa membedakan agama, usia, negara maupun aliran politik (Ikhwanul & Barlian, 2020). Olahraga bukan hanya sekedar kepentingan pendidikan, kesegaran jasmani, rekreasi dan sebagai profesi atau ekonomi, tetapi juga menjadi wadah untuk mendapatkan prestasi yang dapat mengangkat harkat begitu juga martabat suatu bangsa (Afrizal, 2018). Kerjasama yang baik dari seluruh aspek sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik dari atlet itu sendiri melalui keinginan dan motivasi diri, dari pelatih dengan cara melatihnya yang baik dan sistematis, dan juga pemerintah dengan langkah pencarian atlet-atlet berbakat melalui pengadaan kompetisi yang berjenjang serta pengembangan yang berkesinambungan dan juga pengadaan sarana prasarana yang mendukung serta teknologi (Hidayat, 2020).

Usaha pemerintah untuk mengembangkan olahraga sepakbola di Indonesia melalui PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Hal ini dapat sama-sama kita lihat dari pertandingan sepakbola yang diadakan pemerintah baik tingkat daerah, nasional maupun internasional membuat olahraga sepakbola semakin populer dikalangan masyarakat. Langkah PSSI untuk mengembangkan dan memajukan sepakbola dalam negeri terlihat dari penyelenggaraan Liga 1, Liga 2 pemain non amatir, serta Liga 3 untuk pemain amatir (Naldi & Irawan, 2020).

Sepak bola adalah olahraga tim dengan karakteristik intermiten yang membutuhkan aktivitas intensitas rendah berkepanjangan yang diselingi dengan beberapa aksi intensitas tinggi (Nédélec et al., 2012). Menurut Syukur & Soniawan (2015) Sepak bola adalah permainan yang membutuhkan banyak energi, kecerdasan di atas lapangan serta memacu semangat dan memberikan kegembiraan dengan rasa kebersamaan dalam sebuah tim. Ciri-ciri sepakbola salah satunya ialah permainan sederhana, tetapi permainan sepakbola yang baik ialah mengerjakan hal yang sederhana tersebut dengan sebaik-baiknya (Deswari & Arwandi, 2019).

Menurut Umar, Deri & Damrah (2018) Sepakbola merupakan kemahiran tim yang membutuhkan kerjasama antar pemain, oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk mewujudkan hal tersebut. Apabila kita meninjau perkembangannya, dari waktu ke waktu sepakbola berkembang begitu pesat dan seorang pemain sepakbola selalu dituntut untuk memiliki kemampuan yang sempurna (Irfan Irawan, Heru Syarly Lesmana & Kibadra, 2018). Sepakbola berkembang seiring dengan perkembangan zaman baik itu dari segi teknik, fisik, taktik dan mental (Sunarta, 2020). Atlet sepak bola tersebut harus dilatih dengan pola baik, disiplin dan benar sehingga kedepannya atlet sepak bola bisa mengukir prestasi yang lebih baik lagi kedepannya (Yudi, 2020) .

Dalam permainan sepakbola disamping membutuhkan unsur fisik, taktik, dan mental. Sangat diperlukan penguasaan teknik yang baik, karena dengan penguasaan teknik yang baik sangat dibutuhkan atlet untuk mewujudkan prestasinya. Apabila ingin bermain sepakbola dengan baik perlu menguasai gerakan teknik dasar dengan baik pula

(Indra & Marheni, 2020). Para atlet yang mempunyai keterampilan teknik bermain sepak bola yang baik mungkin dapat memainkan bola dalam berbagai situasi. Permainan yang bagus membutuhkan menguasai teknik sepakbola, dikarekan teknik menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain sepakbola. Kualitas permainan sepakbola dilihat bagaimana keterampilan teknik sepakbola (NST & Adnan, 2019). Maka untuk memperbaiki dan peneningkatan kualitas di dalam permainan suatu menuju prestasi, permasalahan dalam teknik menjadi penentu permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018).

Passing didefinisikan sebagai “tindakan mengoper bola dengan bagian tubuh yang manapun; diterima oleh lawan atau keluar dari permainan (tidak berhasil) atau diterima oleh rekan setimnya (berhasil)” (Redwood-Brown & Athalie, 2008). *Passing* menurut Ahmad, Abrar & Sayuti Syahara (2019) adalah usaha yang dilakukan pemain untuk memindahkan bola dari pemain yang satu ke pemain lainnya dalam satu tim. Tuarfa & Marheni (2019) *Passing* adalah suatu usaha memberikan bola kepada teman, baik pada jarak jauh maupun jarak dekat. Yogatama & Irawadi (2019) *passing* adalah usaha dalam memindahkan bola oleh pemain dari suatu tempat ke tempat lainnya, dalam latihan maupun bertanding kepada teman dengan baik dan tepat. Menurut Aprizul & Kiram (2019) *passing* merupakan suatu seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Dengan berhasil mengoper bola maju di lapangan, peluang menciptakan peluang mencetak gol meningkat (Håland et al, 2020).

Passing menjadi penyusunan serangan dalam sepakbola dan menciptakan gol (Yudi, 2019). Dalam melakukan *passing* dibutuhkan kemampuan teknik yang baik supaya bola tetap bisa dikuasai tim yang memegang bola. Penguasaan bola sering digunakan untuk menggambarkan kinerja tim (Mackenzie dan Cushion, 2013). Penampilan *passing* dalam pengambilan keputusan dalam sepak bola menjadi penting karena operan yang baik dapat mencapai rekan satu tim sehingga dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol, ataupun mencapai rekan setim yang berada di posisi paling menguntungkan (Romeas et al, 2016)

Menurut Mielke (2007: 20) kebanyakan pemain sering melaksanakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam, pada kaki bagian tersebut terdapat permukaan yang paling tepat dalam melakukan *passing* karena disana terdapat permukaan yang lebih luas untuk seorang pemain dalam melakukan tendangan sehingga perkenaan kaki ke bola lebih baik. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17-18) secara umum teknik menendang menggunakan kaki bagian dalam sering dipergunakan untuk memberikan umpan jarak dekat. Kemampuan *passing* pendek dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling relevan untuk pemain sepak bola (Sajadi dan Rahmana, 2007). Ada keuntungannya ketika seorang pemain mengoper bola ke rekan setim dalam jarak dekat untuk mengatur serangan dan menciptakan gol dalam sebuah pertandingan. Oleh karena itu, memiliki kemampuan *passing* yang baik mendorong pemain untuk mengontrol permainan tim saat menyerang, dan juga memiliki peluang lebih besar untuk menang (Soniawan, Setiawan & Edmizal, 2021).

Berdasarkan pengamatan maupun wawancara dengan pelatih diperoleh data bahwa hampir semua atlet memiliki masalah yang hampir sama yaitu masih sering melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*, hal ini terlihat ketika Peneliti mengamati para Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang melakukan game internal selama kurang lebih 2x30 menit, terlihat para pemain tidak pernah berhasil melakukan *passing* mencapai 10 kali sentuhan antar pemain dalam satu tim, beberapa penyebab yang paling sering adalah *passing* yang asal-asalan mengakibatkan kawan sulit mengontrol bola dan *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan.

METODE

Tempat penelitian adalah dilapangan sepakbola FIK UNP dengan waktu pelaksanaan selama 60 menit yaitu pada hari minggu tanggal 25 Juli 2020. Populasi dari penelitian ini adalah semua pemain SSB Ataque Kota Padang dengan jumlah 44 pemain yang terbagi dari dalam beberapa kelompok usia, yaitu usia 6-9 tahun berjumlah 12 orang, usia 10-13 tahun berjumlah 14 orang, dan usia 14-17 tahun berjumlah 18 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemain SSB Ataque yang berusia 14-17 tahun sebanyak 10 orang. Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, format penilaian dan dokumentasi. Format penilaiannya adalah penilaian teknik dasar *passing* berdasarkan Luxbacher (2011: 11). Teknik analisis yang adalah teknik distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase dari (Sudjana, 2001:129).

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fase awal

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tiga orang *Judgmen* terhadap 10 orang sampel yang masing-masing *Judgmen* menilai terhadap pelaksanaan fase awal, terdapat 2 orang yang memiliki nilai kurang sekali (20%), 1 orang memiliki nilai kurang (10%), 3 orang yang memiliki nilai sedang (30%), 1 orang yang memiliki nilai baik (10%) dan 2 orang yang memiliki nilai baik sekali (20%). Rata-rata teknik *passing* pemain SSB Ataque adalah 3,06 yang tergolong memiliki teknik sikap awal **sedang**. Untuk lebih jelas, data hasil tes ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Teknik Fase Awal *Passing* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Ataque Kota Padang.

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,40 – 3,59	2	20%	Baik Sekali
3,20 – 3,39	1	10%	Baik
3,00 – 3,19	3	30%	Sedang

2,80 – 2,99	1	10%	Kurang
2,60 – 2,79	2	20%	Kurang Sekali
Jumlah	10	100%	

2. Fase Utama (Pelaksanaan)

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tiga orang *Judgmen* terhadap 10 orang sampel yang masing-masing *Judgmen* menilai terhadap pelaksanaan fase utama (pelaksanaan), terdapat 1 orang yang memiliki nilai kurang sekali (10%), 2 orang memiliki nilai kurang (20%), 2 orang yang memiliki nilai sedang (20%), 3 orang yang memiliki nilai baik (30%) dan 2 orang yang memiliki nilai baik sekali (20%). Rata-rata teknik passing pemain SSB Ataque adalah 3,11 yang tergolong memiliki teknik fase utama (pelaksanaan) **sedang**. Untuk lebih jelas data hasil tes ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis teknik fase utama *passing* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Ataque Kota Padang.

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,34 – 3,54	1	10%	Baik Sekali
3,13 – 3,33	2	20%	Baik
2,92 – 3,12	2	20%	Sedang
2,70 – 2,91	3	30%	Kurang
2,50 – 2,70	2	20%	Kurang Sekali
Jumlah	10	100%	

3. Fase Akhir

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tiga orang *Judgmen* terhadap 10 orang sampel yang masing-masing *Judgmen* menilai terhadap pelaksanaan fase akhir, terdapat 1 orang yang memiliki nilai kurang sekali (10%), 1 orang memiliki nilai kurang (10%), 3 orang yang memiliki nilai sedang (30%), 1 orang yang memiliki nilai baik (10%) dan 4 orang yang memiliki nilai baik sekali (40%). Rata-rata teknik passing pemain SSB Ataque adalah 2,96 yang tergolong memiliki teknik fase akhir **baik**. Untuk lebih jelas, data hasil tes ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Teknik Fase Awal *Passing* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Ataque Kota Padang.

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,28 – 3,59	4	40%	Baik Sekali
2,96 – 3,27	1	10%	Baik
2,64 – 2,95	3	30%	Sedang
2,32 – 2,63	1	10%	Kurang
2,00 – 2,31	1	10%	Kurang Sekali
Jumlah	10	100%	

Dari uraian berdasarkan sub indikator dari teknik *passing* dalam permainan sepakbola di atas, secara keseluruhan yang dinilai dari fase awal, fase utama dan fase akhir, diperoleh hasil penilaian dari 3 orang *Judgmen* terhadap 10 orang sampel, diperoleh hasil terdapat 1 orang yang memiliki nilai kurang sekali (10%), 1 orang memiliki nilai kurang (10%), 2 orang yang memiliki nilai sedang (20%), 4 orang yang memiliki nilai baik (40%) dan 2 orang yang memiliki nilai baik sekali (20%). Rata-rata teknik *passing* pemain SSB Ataque adalah 3,05 yang tergolong memiliki teknik fase akhir **baik**. Untuk lebih jelas data hasil tes ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Analisis Teknik Fase Awal, Fase Utama, dan Fase Akhir *Passing* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Ataque Kota Padang.

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,28 – 3,59	2	20%	Baik Sekali
2,96 – 3,27	4	40%	Baik
2,64 – 2,95	2	20%	Sedang
2,32 – 2,63	1	10%	Kurang
2,00 – 2,31	1	10%	Kurang Sekali
Jumlah	10	100%	

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari 3 orang *Judgmen* terhadap 10 orang sampel, didapat data teknik *passing* Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang secara keseluruhan (mean) = 3,01 Dari 17 indikator dan berada pada kategori baik, dengan pelaksanaan *passing* pada fase awal berada pada kategori sedang dengan rata-rata 3,06, fase utama (pelaksanaan) berada pada kategori sedang dengan rata-rata 3,11 dan fase akhir berada pada kategori baik dengan rata-rata 2,96.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing* Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque berada pada kategori baik, dari uraian di atas teknik *passing* yang dilakukan pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque masih ada yang dibawah rata-rata. Untuk memenangkan sebuah pertandingan dibutuhkan kerjasama tim, dalam membangun sebuah kerjasama tim sangat dibutuhkan penguasaan teknik yang baik terutama teknik *passing*. Indikator *passing* pada fase awal dan fase utama masih berada pada kategori sedang sehingga perlu di tingkatkan lagi, sedangkan fase akhir walaupun sudah berada pada kategori baik tetap perlu ditingkatkan lagi ketahap sangat baik, yaitu dengan cara memberikan program khusus dan terencana, karena keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola sangat penting berfungsi menghubungkan pemain dalam sebuah tim, keterampilan *passing* yang baik sangat perlu dalam menyusun sebuah serangan untuk menciptakan peluang mencetak gol yang lebih baik.

Adapun kesalahan-kesalahan yang paling sering dilakukan pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang dalam melakukan *passing*, masih banyak

pemain yang tidak meletakkan kaki tumpu penahan keseimbangan disamping bola, kebanyakan mereka meletakkan kaki tumpu di belakang samping bola dan tangan yang menjaga keseimbangan tidak direntangkan yang mengakibatkan kuda-kuda tidak kuat dan kaki sedikit goyang sehingga menyebabkan *passing* yang kurang akurat. Seharusnya kaki tumpu penahan keseimbangan diletakkan di samping bola dan tangan yang menjaga keseimbangan direntangkan sehingga kuda-kuda kaki tumpu kuat dan tidak goyang untuk menghasilkan *passing* yang lebih akurat, karena *passing* yang akurat akan mempermudah teman satu tim menerima bola.

Untuk meningkatkan kualitas *passing* para pemain, dibutuhkan latihan yang terprogram dan terencana. karena dengan latihan yang terprogram dan terencana dengan baik akan mempunyai peluang yang lebih besar dalam mencapai tujuan latihan yang sudah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan yaitu hasil yang diperoleh dari analisis teknik *passing* pemain SSB Ataque Kota Padang yaitu fase awal (persiapan) dengan rata-rata 3,06 tergolong pada klasifikasi sedang, fase utama (pelaksanaan) dengan rata-rata 3,10 tergolong pada klasifikasi sedang, dan fase akhir dengan rata-rata 2,96 tergolong pada klasifikasi baik. Sedangkan secara keseluruhan kemampuan *passing* mempunyai nilai rata-rata 3,05 tergolong pada klasifikasi baik. Teknik *passing* pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang yang telah ada sekarang perlu ditingkatkan lagi di setiap indikator gerak baik fase awal, fase utama dan fase akhir dalam bentuk program latihan yang terencana dan khusus untuk teknik *passing* agar tingkat keberhasilan *passing* pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Ataque Kota Padang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ahmad, and Sayuti Syahara. (2019). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang. "*Jurnal JPDO 2.1* (2019): 165-170.
- Afrizal, S. (2018). Dayaledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 81-81.
- Aprizul, A., & Kiram, Y. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(01), 101-108.
- Arifan, ikhwanul, s, A., & Berlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73-79.
- Deswari, I., & Arwandi, J. (2019). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 151-157.
- Håland, E. M., Wiig, A. S., Stålhane, M., & Hvattum, L. M. (2020). Evaluating passing ability in association football. *IMA Journal of Management Mathematics*, 31(1), 91-116.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Metode Latihan Plyometrics terhadap Kecepatan Atlet Sepakbola SMA N 4 Sumbar FA. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 48-53.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau, *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Irawan, I., & Lesmana, H. S. Analisis Teknik Dasar Pemain Sepakbola Tabulasi PSTS Padang. *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmai*, 18(2), 63-70.
- Mackenzie, R, and Cushion, C. (2013), Performace analysis in football: A critical review and implications for future research. *Journal of sports sciences*, 31(3), 639-676.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.

- Nawawi, Umar, AdriMeina Deri, and Damrah. (2018). Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola siswa ssb (sekolah sepakbola) usia 11-12 tahun. *Performa Olahraga* 3.02: 127-127.
- Nédélec, M., McCall, A., Carling, C., Legall, F., Berthoin, S., & Dupont, G. (2012). Recovery in soccer. *Sports medicine*, 42(12), 997-1015.
- NST, G. Z. A., & Adnan, A. (2019) Tinjauan Keterampilan Sepakbola Bagi Anak Usia Remaja Pada Club Sepakbola Garuda FC Kabupaten Pasaman, *Jurnal Patriot*,1, 56-62.
- Redwood-Brown, Athalie. (2008). Passing Patterns before and after goal scoring in FA Premier League Soccer. *International Journal of Performance Analisis in Sport* 8.3 (2008): 172-182.
- Romeas, T., Guldner, A., & Faubert, J. (2016). 3D-Multiple Object Tracking training task improves passing decision-making accuracy in soccer player. *Psychology of Sport and Exercise*, 22, 1-9.
- Sajadi, N., and Rahmana, N. (2007) Analysis of goals in 2006 FIFA Mohr, M., Krustup, P., and Bangsbo, J. 2005. Fatigue in soccer: a World Cup. *J. Sport Sci. Med.* 6 (suppl.10): 3. Brief review. *J. Sport Sci.* 23: 593-599.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018).Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 42–49.
- Soniawan, V., Setiawan, Y., & Edmizal, E. (2021, February). An Analysis of the Soccer Passing Technique Skills. In *1st International Conference On Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)* (pp, 20-23). Atlantis Press.
- Sucipto, dkk.(2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunarta, H. (2020). Perbedaan Efektifitas Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bagian Atas Atlet Sepak Bola Bintang Salju Kec. Matur Kab. Agam. *Jurnal Patriot*, 2(1), 257-265.
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015). The Effects Of Training Methods And Achievement Motivation Toward Of Football Passing Skills (Experiment Study Athlete at The Muspan FC FootballSchool of Padang City, West Sumatera Provincial). *Journal Of Indonesian Physical Education And Sport*, 1(2).
- Tuarfa, Y. L., & Marheni, E. (2019).Pengaruh Latihan Circuit Training dan Kombinasi Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola Obor Solok. *Jurnal JPDO*, 2(1), 287-293.

- Yogatama, R., & Irawadi, H. (2019). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(4), 704-714.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, (2), 1–8.
- Yudi, A. A. (2020). Pengaruh Latihan Six-wekk Priodezation Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak bola SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 59-64.